

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemain saham atau investor perlu memiliki sejumlah informasi yang berkaitan dengan dinamika *return* saham agar bisa mengambil keputusan tentang saham perusahaan yang layak untuk dipilih. Dan variasi *return* saham ditentukan juga oleh banyak faktor, salah satu diantaranya adalah faktor fundamental. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti seberapa besar analisis fundamental berpengaruh terhadap *return* saham sehubungan dengan keadaan yang dialami Indonesia saat ini

Pasar modal diharapkan mampu menjadi alternative pendanaan bagi perusahaan-perusahaan Indonesia di samping perbankan. Pasar modal merupakan tempat yang menjembatam antara pihak yang kelebihan dana kepada pihak yang kekurangan dana. Sehingga pasar modal dapat dimanfaatkan sebagai wahana di dalam mobilisasi dana. Sementara investor adalah pihak yang surplus dana dan bersedia meminjamkan kelebihan dananya dengan harapan mendapat tingkat keuntungan tertentu. Sedangkan pihak yang kekurangan dana dan memerlukan dana untuk membiayai investasinya adalah perusahaan penerbit sekuritas baik obligasi maupun saham.

Sahara yang diperdagangkan di pasar modal sangatlah banyak sehingga diperlukan kemampuan dan pengetahuan dari investor untuk memprediksi risiko yang timbul dan keuntungan yang diharapkan dari investasi saham yang akan

dilakukan. Resiko yang ditimbulkan dari investasi saham mencerminkan tingkat keuntungan yang diharapkan oleh investor. Semakin besar risiko yang ditimbulkan maka semakin besar tingkat keuntungan yang diharapkan (Jurnal Ekonomi dan Manajemen; 2000).

Untuk meminimalkan risiko yang terjadi dengan adanya investasi ke pasar modal, maka investor harus melakukan analisis terlebih dahulu terhadap sekuritas yang akan dibeli. Menurut Sunariyah (1997) terdapat dua analisis yang umum dipakai oleh para analisis sekuritas yakni analisis teknikal dan analisis fundamental. Analisis teknikal meliputi studi mengenai harga pasar saham dalam upaya meramalkan gerakan *return* saham di masa yang akan datang untuk saham perusahaan tertentu. Di lain pihak dengan asumsi para pemodal adalah rasional, maka aspek fundamental menjadi penilaian yang utama bagi seorang fundamentalis. Argumentasi dasarnya adalah bahwa nilai saham yang mewakili nilai perusahaan bukan hanya nilai instrinsik suatu saat, namun yang lebih penting lagi adalah harapan akan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan nilai kekayaan di kemudian hari.

Return saham sebagai indikator dan nilai perusahaan ini akan dipengaruhi oleh berbagai faktor baik yang langsung berpengaruh maupun yang tidak berpengaruh secara langsung. Menurut Usman (1997): "Dari sudut pandang pemegang saham, faktor yang berpengaruh terhadap return saham dapat dibagi menjadi tiga kategori yaitu, faktor fundamental, faktor yang bersifat teknis dan faktor sosial, ekonomi dan politik. Faktor fundamental merupakan faktor yang memberikan informasi tentang kemampuan manajemen dalam mengelola

kegiatan operasional perusahaan, prospek dimasa mendatang baik dalam pemasaran, teknologi, maupun profit yang dihasilkan. Faktor teknis, dimana didalamnya memberikan informasi mengenai kapan waktu yang tepat untuk investor, calon investor, untuk membeli, menjual maupun menukar sahamnya pada perusahaan yang lain untuk memperoleh hasil yang maksimal. Dan faktor yang terakhir adalah faktor sosial, ekonomi, dan politik dimana yang termasuk dalam faktor ini antara lain tingkat inflasi kebijakan moneter, neraca pembayaran luar negeri, kondisi perekonomian nasional, dan keadaan politik suatu Negara.

Dari ketiga faktor ini, faktor fundamental merupakan faktor yang penting bagi investor dan berpengaruh langsung terhadap *return* saham. Faktor ini akan memberikan gambaran yang jelas bagi pars pemegang saham untuk menganalisis terhadap prestasi manajemen dalam mengelola perusahaanya. Prestasi perusahaan dapat dinilai dari besarnya kineda keuangan selama periode tertentu. Kineda keuangan perusahaan dapat diamati dari laporan keuangan yang dikeluarkan secara periodik. Oleh karenanya, kineda keuangan dapat digunakan sebagai input untuk mengukur perubahan *return* saham.

Faktor fundamental yang mempengaruhi return saham adalah sebagai berikut *Return On Equity, Return On Investment, Price Earning Ratio, Earning Per Share, Dividend Per Share, Debt To Equity Ratio, Dividend Payout Ratio, Dividend Yield* dan *Price Book Value*. Dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan empat faktor fundamental yang terdiri dari *Divident Payout Ratio, Price Earning Ratio, Dividend Per Share* dan *Earning Per Share*.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti pengaruh faktor-faktor fundamental industri tekstil terhadap *return sahamnya*. *Disini* peneliti menjadikan Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai objek penelitian dengan judul : "Analisis Fundamental Terhadap *Return Saham* Pada Periode *Bullish* dan *Bearish*"

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan Tatar belakang diatas, maka pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. *Apakah terdapat pengaruh faktor-faktor fundamental yang terdiri dari Divident Payout Ratio, Price Earning Ratio, Devidend Per Share dan Earning Per Share terhadap return saham pada periode bullish dan bearish ?*
2. *Manakah yang paling dominan dalam mempengaruhi return saham pada periode bullish dan bearish dari faktor-faktor fundamental yaitu Divident Payout Ratio, Price Earning Ratio, Devidend Per Share dan Earning Per Share variabel I?*

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut

1. *Untuk membuktikan apakah faktor-faktor fundamental yang terdiri dari Divident Payout Ratio, Price Earning Ratio, Devidnt Per Share dan Earning Per Share secara simultan berpengaruh terhadap return saham pada, periode, bullish dan bearish ?*

2. Untuk membuktikan variabel manakah yang paling dominan antara faktor-faktor fundamental yaitu *Divident Payout Ratio*, *Price Earning Ratio*, *Devidnt Per Share* dan *Earning Per Share* tersebut mempengaruhi *return* saham pada periode *bullish* dan *bearish*?

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian disini adalah

1. Bagi Pihak Lain

Dapat menambah referensi Berta pemahaman tentang beberapa faktor fundamental dan bagaimana pengaruhnya terhadap *return* saham

2. Baik Perusahaan

Hasil penelitian ini adalah sebagai bahan masukan dalam rangka evaluasi manajemennya. Untuk menentukan saham dengan rasio keuangan yang paling baik dalam keadaan *bullish* dan *bearish* yang akan memberikan keuntungan maksimal dan mengurangi resiko yang mungkin dihadapi

3. Bagi Investor

Dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam pengambilan keputusan untuk melakukan investasi pasar modal

4. Bagi Peneliti

Dapat memperdalam pengetahuan yang diperoleh bagaimana, cars penilaian terhadap saham.

